

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 68 persen, sedangkan sisanya sebesar 32 persen disebabkan oleh variabel lain selain variabel bebas yang diteliti. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama - sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat

disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,59 persen. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 4,93 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta

Nasional Devisa sebesar 0,71 persen. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,46 persen. Dengan demikian hipotesis kelima menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,39 persen. Dengan demikian hipotesis keenam menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 42,12 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 11,29 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yg memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel BOPO yang memiliki nilai koefisiensi determinasi parsial sebesar 42,12 persen lebih tinggi dibanding koefisiensi determinasi parsial variabel bebas lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak keterbatasan. Adapaun keterbatasannya adalah sebagai berikut :

- a. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang sampel penelitiannya yaitu Bank Danamon Indonesia, Bank Maybank Indonesia, dan Bank OCBC NISP.
- b. Jumlah variabel yang diteliti meliputi : LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.

5.3 Saran

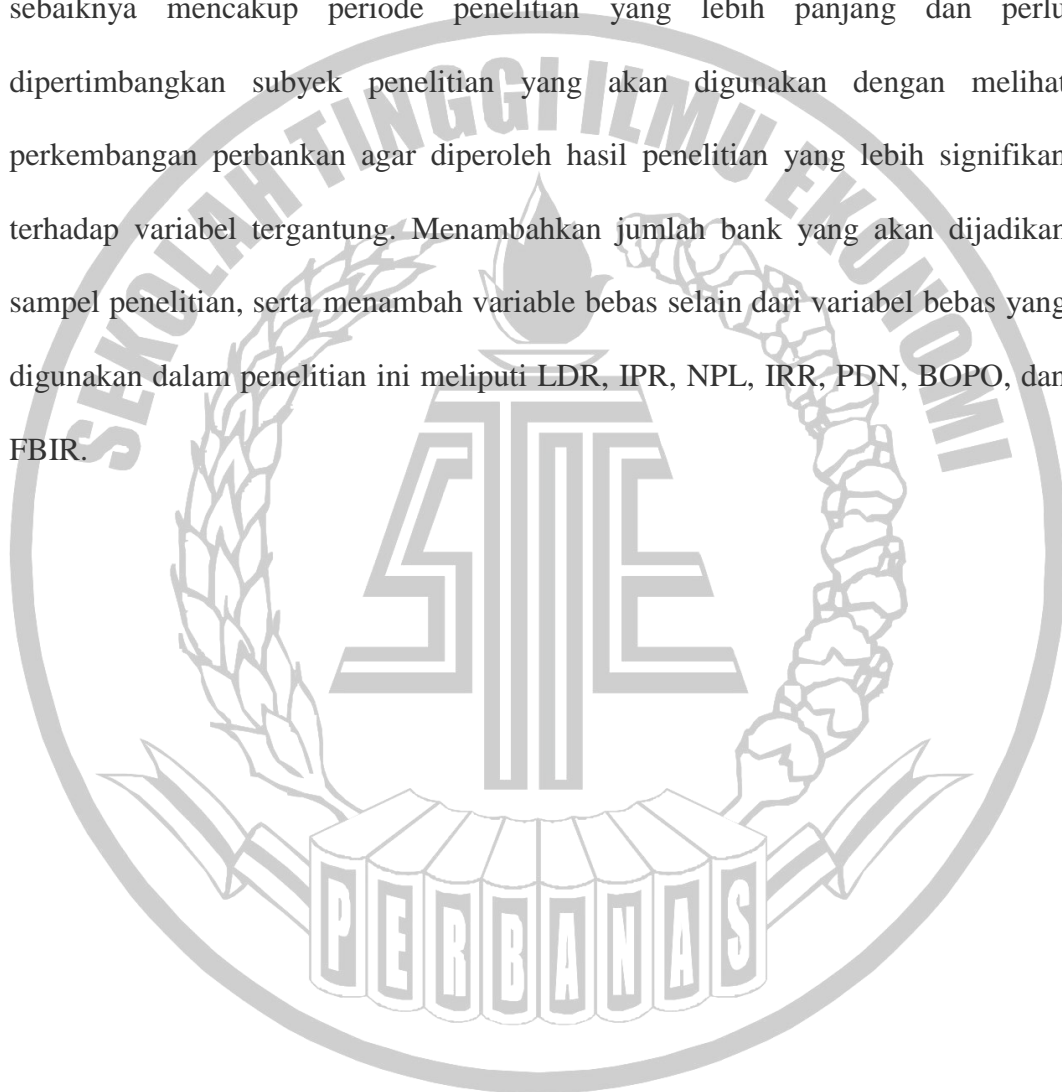
Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang bermanfaat untuk berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki BOPO tertinggi terutama Bank Maybank disarankan untuk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasional.
 - b. Kepada semua bank sampel penelitian apabila nilai tukar cenderung mengalami peningkatan diupayakan aktiva valas lebih besar dibanding pasiva valas. Sebaliknya jika mengalami penurunan maka diupayakan

terjadi peningkatan aktiva valas dengan presentase lebih kecil dibanding presentase peningkatan pasiva valas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu dipertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Menambahkan jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian, serta menambah variable bebas selain dari variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.



DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arinda Asterlita. 2015. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank – Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Fitri Noviyanti Rustam. 2016. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Hafin Reindi Praiadi. 2014. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Kasmir, 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Cetakan kesebelas, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Bank : www.ojk.go.id. *Laporan Keuangan Publikasi*. Diakses tanggal 11 Mei 2016.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 /POJK.03/2016. Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Septian Abrianto. 2012. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Lamongan. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya
- Veithzal Rivai., Sofyan Basir., Sarwono Sudarto., dan Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Cetakan Ke 1. Jakarta. Raja Grafindo Persada